

INTISARI

Bilal Rohani (1900854201012). Pendapatan Usahatani Karet (*Hevea Brasiliensis*) di Desa Jaya Mulya Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo. Penelitian dibimbing oleh ibu Asmaida dan ibu Siti Abir Wulandari. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran tentang usahatani karet dan untuk mengetahui berapa besar pendapatan yang diperoleh petani dari usahatani karet. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Jaya Mulya Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo pada bulan februari 2024 dengan pemilihan lokasi karena sebagian besar penduduknya banyak yang bermata pencarian sebagai pengusahatani karet. Jumlah sampel yang diteliti adalah sebanyak 45 KK. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode survey, dan teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik (*snowball sampling*). Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata luas lahan karet adalah 3 Ha. Biaya produksi yang dikeluarkan oleh petani dalam melakukan usahatani karet rata-rata adalah sebesar Rp. 713.000/Bln. Jumlah produksi karet di Desa Jaya Mulya Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo rata-rata sebanyak 663Kg/Bln, dan harga jual (bahan olahan karet) bokar adalah Rp. 10.000/Kg dengan rata-rata penerimaan sebesar Rp. 6.630.000/Bln, sehingga rata-rata pendapatan yang diterima oleh petani yaitu sebesar Rp. 5.917.000/Bln atau Rp. 1.897.425/Ha/Bln. Dari data tersebut terlihat bahwa total penerimaan lebih besar dari total biaya yang dikeluarkan oleh petani. Hal ini berarti penerimaan petani bisa menutupi semua biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi usahatani karet di Desa Jaya Mulya Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo.